

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sistem pembelajaran di madrasah dapat menciptakan lulusan yang unggul, dan juga kreatif. Ditinjau dari faktor penunjang kreativitas itu sendiri tiap individu memiliki potensi kreatif dalam tingkatan yang berbeda-beda disamping itu juga potensi ini perlu di latih sejak dini agar dapat diwujudkan. Dalam hal tersebut diperlukan faktor-faktor pendorong baik dari luar (lingkungan) atau faktor dari dalam diri individu itu sendiri.

Untuk mengimplementasikan hal tersebut dalam membekali peserta didik dengan keterampilan-keterampilan tertentu diharapkan ada sosok pemimpin yang memberikan motivasi guna untuk pencapaian yang lebih baik. Madrasah merupakan wadah dalam membentuk perilaku individu baik dalam segi disiplin ilmu dan kreativitas. Hal tersebut dapat dikembangkan secara baik dan tidak terlepas dari perananan situasi sekolah itu sendiri dan kepemimpinan visioner di sekolah tersebut.

Namun sering kita jumpai masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan kepemimpinan visioner madrasah dalam mengembangkan kereativitas peserta didik di madrasah yang di latar belakang beberapa faktor yang akan saya uraikan secara mendalam dalam proposal skripsi saya yang belatarkan di sebuah madrasah MTs Islamiyah Tamiang Kec. Kotanopan Kab.Mandailing Natal.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MTs Islamiyah Tamiang Kec.Kotanpan, yaitu kurangnya dukungan dari beberapa pihak seperti pemerintah daerah dan masyarakat mengingat sekolah swasta. Dalam membuat strategi peningkatan kreativitas peserta didik diluar jam sekolah (ekstrakurikuler). Sehingga pembelajaran ekstrakurikuler menjadi kurang efektif, karena masih minimnya minat dari peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran tersebut. Disamping itu dengan adanya pembelajaran diluar pelajaran sekolah diharapkan

dapat meningkatkan kualitas peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang diikutinya; contoh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bidang seni hadroh ia akan memiliki pemahaman, dan kemampuan yang di dapatkan melalui pembelajaran tersebut dan diharapkan mampu meningkat kualitasnya. kepala Madrasah selaku pemimpin visioner harus mampu menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baik hal ini tidak terlepas dari pengontrolan (*controlling*) kepala madrasah. sebagai seorang pemimpin visioner ia harus mampu mengimplementasikan visi madrasah secara menyeluruh dan juga harus mampu mengontrol kinerja para pendidik.

Adapun terdapat tantangan dan hambatan dalam kepemimpinan visioner kepala Madrasah MTs Islamiyah Tamiang dalam peningkatan kreativitas peserta didik. Mengingat bahwa sekolah swasta pasti memiliki tantangan yang cukup berat karena sekolah swasta yang dikelola yayasan yang bernetabene masyarakat bukan pribadi. Namun dalam hal peningkatan terdapat hambatan diantaranya: masalah pembiayaan dimana ekonomi siswa yang bersekolah adalah rata-rata menengah kebawah, sementara pembiayaan madrasah hanya mengoptimalkan pembiayaan yang diberikan pemerintah berupa dana BOS, tidak ada kutipan lain dari orang tua sehingga pembiayaan ini diutamakan penggajian personalia dan juga operational madrasah yang penting-pentingnya.

Selain itu minimnya sarana pra sarana di MTs Islamiyah Tamiang yang memadai dan hanya memanfaatkan sarana pra sarana yang ada, sumber daya manusia karena masih terdapat tenaga pendidik yang belum sesuai dengan bidangnya maing-masing sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk kepala madrasah. kurangnya kesadaran masyarakat atau orangtua dalam mendukung kegiatan yang dibuat oleh madrasah terlebihnya menyangkut pengukitan biaya.

Semua hal tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tidak terlepas dari peranan kepala madrasah sebagai pemimpin visioner, pemerintah daerah dan juga sekaigis masyarakat dan orang tua peserta didik..

Kepemimpinan visioner menurut perspektif Islam memiliki peran yang penting dalam memajukan sebuah lembaga termasuk di lembaga pendidikan. Dikarenakan kepemimpinan visioner dianggap suatu model kepemimpinan relevan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan saat ini. Kepemimpinan visioner termasuk jajaran model kepemimpinan yang diyakini banyak orang sebagai model kepemimpinan yang membawa pencerahan bagi masa depan lembaga pendidikan Islam kepemimpinan visioner diharapkan mampu menjadi benteng dalam menjawab arus tantangan zaman

Dalam lembaga kepemimpinan pendidikan Islam, kepemimpinan visioner sangat dibutuhkan karena hal demikian dapat meningkatkan kinerja yang direalisasikan dalam bentuk pekerjaan yang optimis dalam menghadapi berbagai hambatan dan rintangan. Kepemimpinan visioner juga diharapkan dapat memotivasi, meningkatkan kreativitas dan memberikan dorongan dalam menghadapi persoalan untuk mencari jalan keluar terbaik dari persoalan tersebut.

Pemimpin visioner dapat merumuskan visi yang jelas, inspiratif, dan menggugah karena ia adalah pemikir strategis ; Ketiga, terlibat bersama orang lain dalam mencari dukungan untuk visi. Pemimpin visioner selalu memberdayakan orang lain *empowering* dan memengaruhi mereka untuk mendapat dukungan dalam mewujudkan visi. Berhasil atau tidaknya peranan kepemimpinan visioner dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan disebuah lembaga pendidikan atau madrasah tidak terlepas dari peran yang di embannya. Menurut Hidayah, peran kepemimpinan visioner mencakup 4 (empat) peran yaitu:

- a.) Penentu arah, pemimpin yang memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi. Sebagai penentu arah, seorang pemeimpin menyiapkan visi, mengomunikasikannya, memtivasi pekerja dan rekan, serta meyakinkan orang bahwa apa yang dilakukan bahwa hal yang benar, yang mendukung partisipasi pada seluruh tahap usaha menuju masa depan.

- b.) Agen Perubahan, dalam perannya sebagai agen perubahan pemimpin visioner bertanggung jawab untuk merangsang di lingkungan internal. Pemimpin tidak merasa nyaman dengan situasi organisasi statis dan status Quo, ia membuktikan kesuksesan organisasi melalui gerakan-gerakan baru yang memacu kinerja yang menerima tantangan-tantangan dengan menerjemahkannya ke dalam agenda-agenda kerja yang jelas dan rasional.
- c.) Juru Bicara, seorang pemimpin yang efektif juga seorang yang mengetahui dan menghargai segala bentuk komunikasi yang tersedia, guna menjelaskan dan membangun dukungan untuk sebuah visi masa depan. Pemimpin, sebagai juru bicara untuk visi, harus mengomunikasikan suatu pesan yang mengikat semua orang agar melibatkan diri dan menyentuh visi organisasi secara internal dan eksternal.
- d.) Pelatih, pemimpin visioner yang efektif harus menjadi pelatih yang baik. Dengan ini bahwa seorang pemimpin harus menggunakan kerja sama kelompok untuk mencapai visi yang dinyatakan. Seorang pemimpin yang mengoptimalkan kemampuan seluruh “anggota” untuk bekerja sama, mengkoordinasi aktivitas atau usaha mereka, kearah “pencapaian sepenuhnya” atau menuju pencapaian visi organisasi.

Untuk itu sebagai faktor pendorong minat sebagaimana tugas sekolah berdasarkan pasal 15 Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah adalah beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Beban kerja yang dilaksanakan kepala sekolah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan. Apabila terjadi kekurangan guru pada satuan pendidikan, kepala sekolah dapat membimbing proses pembelajaran agar tetap dapat berjalan dengan langsung dengan baik pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Sekolah

merupakan suatu penyelenggara proses pendidikan di Indonesia, guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dalam pasal 31 UUD 1945

- a. Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan
- b. Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya
- c. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.
- d. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dari belanja Negara serta belanja pendapatan dari daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional
- e. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia

Serta dalam UUD No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 yang mana pendidikan itu berupaya untuk mengembangkan peserta didik sehingga tercipta individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam menjalankan proses pendidikan di sekolah di butuhkan seorang pemimpin yang benar-benar visioner yang sangat dituntut untuk memiliki tujuan atau visi yang jelas yang ingin di capai. Jika tidak ada visi maka hanya akan menjadi orang yang bekerja tanpa arah dan kejelasan.

Kepemimpinan visioner ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang diperlukan dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas. Namun secara konteks dalam menjalankan kepemimpinan visionernya kepala Madrasah Islamiyah Tamiang perlunya

dukungan khusus dari pemerintah, masyarakat dan orang tua peserta didiknya sehingga dapat mencapai tujuanyang semestinya.

Sebagai tempat atau wadah menciptakan peserta didik yang unggul maka dari itu perlunya pengelolaan yang baik dari segi pembelajaran, sumber daya manusia maka madrasah akan menghasilkan *output* (lulusan) yang berkualitas dan lulusan yang baik. Maka dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik melakukan suatu penelitian ini lebih lanjut tentang ***“KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MTS ISLAMIYAH TAMIANG KEC. KOTANOPAN KAB. MANDAILING NATAL.”***

1.2 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Kepmimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di Mts Islamiyah Tamiang Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal”.

1.3 Rumusan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dari pokok permasalahan yang mana agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan yang mana tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pokok penelitian ini hanya meliputi kepemimpinan visioner terhadap kreatifitas peserta didik
2. Informasi yang dipaparkan mengenai bagaimana langkah kepeimpinan visioner dalam peningkatan peserta didik, hal apa saja yang dibutuhkan sebagai faktor pendorong kreativitas peserta didik dan pengembangannya

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penelitian di sajikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana Efektivitas Kepemimpinan Visioner Kepala MTs Islamiyah Tamiang?
2. Bagaimana Proses Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di MTs Islamiyah Tamiang?
3. Bagaimana pengembangan Visi Kepala Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Islamiyah Tamiang?
4. Apasaja Tantangan dan Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus,penelitian yang penulis lakukan di Mts Islamiyah Tamiang Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kreatifitas Peserta Didik di Mts Islamiyang Tamiang dalam Peningkatan peserta didik bertujuan :

1. Untuk Mendeskripsikan Efektifitas Kepemimpinan visioner kepala Mts Islamiyah Tamiang
2. Untuk Mendeskripsikan Manajemen Proses Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di Mts Islamiyah Tamiang
3. Untuk Mendeskripsikan Pengembangan Visi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Mts Islamiyah Tamiang.
4. Untuk Mendeskripsikan Tantngan dan Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini menjadi salah satu bidang manajemen masukan bagi upaya pembangunan ilmu pendidikan,khususnya

pada bidang pengembangan manajemen pemimpin yang berwawasan visioner dalam meningkatkan kreativitas manajemen peserta didik, dan bahkan akan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menggali bagaimana seharusnya kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin visioner yang baik guna mewujudkan tujuan pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis sebagai sarana untuk peningkatan kreatifitas peserta didik, sebagai rujukan untuk disiplin ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dan sekaligus untuk peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat. Dan memberi arti pada kerja usaha yang diperlu dilakukan bersama-sama dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN